

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dimana data yang dinyatakan dalam angka dan dianalisis dengan teknik statistic. Analisis kuantitatif menurut sugiyono (2017) adalah suatu analisis data yang dilandaskan pada filsafat positivisme yang bersifat statistic dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian yang digunakan adalah asosiatif. Asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh atau tidaknya antara dua variable atau lebih.

3.2 Sumber Data

Dalam penelitian ini sumber data yang diperoleh secara tidak langsung melalui media, yang bersumber www.idx.co.id dan www.yahoo.finance.com. Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan yaitu data sekunder, dalam susanti (2019) Data sekunder adalah data yang telah diolah lebih lanjut menjadi bentuk seperti angka, grafik, diagram, gambar, dan lain sebagainya, sehingga data tersebut lebih informatif bagi pihak yang membutuhkan dan diperoleh melalui media perantara atau secara tidak langsung, diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI).

3.3 Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan yaitu dokumentasi. Dokumentasi adalah pengumpulan data dengan menyalin atau mengambil data-data dari catatan, dokumentasi, dan administrasi yang sesuai dengan masalah yang sedang diteliti.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2015) dalam Edi Pranyoto (2018) mendefinisikan populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek, yang mempunyai kualitas dan karakteristik yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Satuan-satuan tersebut dinamakan unit analisis, dan dapat berupa orang-orang, institusi-institusi, benda-benda. (Djawranto, 2017). Populasi dalam penelitian ini adalah saham yang terdaftar di Kompas 100 periode 2016 sampai 2018 dengan jumlah populasi sebanyak 63 perusahaan.

3.4.2 Sampel

Sampel atau contoh adalah sebagian dari populasi yang karakteristiknya hendak diteliti (Djarwanto, 1994). Sugiyono (2015) dalam Edi Pranyoto (2019) mendefinisikan sampel penelitian adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan metode *purposive sampling*, yaitu mengambil sampel yang telah ditentukan sebelumnya berdasarkan kriteria tertentu. Adapun kriteria dalam pengambilan sampel yang telah ditentukan peneliti adalah :

Tabel 3.1
Kriteria Pengambilan Sampel

No.	Kriteria	Jumlah
1.	Saham perusahaan yang ada dalam indeks Kompas 100 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode Desember 2016 sampai Desember 2018	100
2.	Perusahaan yang konsisten masuk dalam indeks Kompas 100 selama periode Desember 2016 sampai Desember 2018	(84)
3.	Perusahaan yang tidak melakukan efek disposisi dari 2016 sampai 2018	(68)
4.	Perusahaan yang melakukan efek disposisi dari 2016 sampai 2018	16
5.	Sampel yang diperoleh	16
6.	Jumlah observasi periode pengamatan tahun 2016 – 2018	48

Sumber : Data diolah tahun 2020

Periode penelitian dimulai dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2018 pada perusahaan indeks Kompas 100 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan populasi secara keseluruhan berjumlah 48 terdiri dari 16 sampel di tahun 2016, 2017 dan 2018 pada tiap tahun perusahaan dan dijadikan sebagai penelitian. Berikut ini daftar 16 perusahaan manufaktur selama 2016-2018 yang dijadikan sampel dalam penelitian ini :

Tabel 3.2
Sampel Penelitian

No	Kode	Nama Perusahaan
1	ACES	PT. Ace Hardware Indonesia Tbk
2	ANTM	PT Aneka Tambang Tbk
3	ASII	Astra International Tbk
4	ASRI	Alam Sutera Realty Tbk
5	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk
6	BKSL	PT. Sentul City Tbk
7	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk
8	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk
9	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
10	KLBF	Kalbe Farma Tbk
11	LPKR	Lippo Karawaci Tbk
12	MIKA	Mitra Keluarga Karyasehat Tbk
13	PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk
14	PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk
15	PTPP	Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk
16	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk

Sumber : Data diolah tahun 2020

Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan langkah studi dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian, namun melalui dokumen. Data diperoleh dari www.idx.co.id dan *Indonesia Capital Market Directory (ICMD) 2015 - 2018*. Selanjutnya adalah studi pustaka yaitu pengumpulan data sebagai landasan teori serta penelitian terdahulu didapat dari dokumen-dokumen, buku-buku, internet serta sumber data tertulis lainnya baik yang berupa teori, laporan penelitian atau penemuan sebelumnya yang berhubungan dengan informasi yang dibutuhkan.

3.5 Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2017) variable penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel bebas dan variabel terikat.

a. Variabel bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi, menyebabkan berubahnya variabel terikat. Dalam penelitian ini variabel bebas yaitu: *Firm Size, Bid-Ask Spread, Dan Turnover.*

b. Variabel terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi dan disebabkan oleh variabel terikat. Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah efek disposisi (*Disposition Effect*)

Tabel 3.3

Definisi Operasional dan Skala Pengukuran Variabel

No	Variable	Definisi Operasional	Indikator	Skala
1	Y=Efekdisposisi	Keadaan dimana PLR (Propotion Loss Relized) lebih tinggi dari pada PGR (Propotion Gain Relized)	Disposisi= PGR – PLR PGR= Propotion Gain Relized PLR= Propotion Loss Relized	Rasio
2	X1= Firm size	Size yang besar menandakan reaksi pasar terhadap saham baik, sehingga meminimumkan resiko.	S= log (harga X perdagangan saham)	Rasio
3	X2= Bid-ask Spread	Semakin besar <i>bid-ask spread</i> di pasar saham maka semakin menurun tingkat likuiditas saham.	Spreadit = $\frac{PJ-PB}{PT}$	Rasio
4	X3= Turnover	Menunjukkan seberapa banyak dan cepat saham berpindah tangan.	portofolio turnover = $\frac{total\ buy+total\ sell}{2}$	Rasio

Sumber : Data di Olah Peneliti 2020

3.6 Uji Persyaratan Analisis Data

3.6.1 Uji Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistic deskriptif digunakan untuk menjelaskan data dari satu variabel yang diteliti ukuran deskriptif yang sering digunakan untuk mendeskripsikan penelitian adalah frekuensi dan rata-rata. (Anwar Sanusi, 2011)

3.6.2 Uji Normalitas

Uji normalitas adalah untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik yaitu memiliki nilai residual yang terdistribusi normal. Jadi uji normalitas bukan dilakukan pada masing-masing variabel tetapi pada nilai residualnya. Pengujian normalitas residual yang banyak digunakan adalah uji Jarque – Bera (JB). Uji JB ialah untuk menguji normalitas sampel besar. Dimana nilai JB yang mengikuti Chi- square dengan 2 df. Maka nilai JB selanjutnya dapat dihitung signifikannya sebagai berikut.

H_0 : *residual terdistribusi normal*

H_a : *residual tidak terdistribusi normal*

3.7 Metode Analisis Data

Menurut Sugiono (2017) metode analisis data adalah proses pengelompokan data berdasarkan variable, mentabulasi data berdasarkan variabel, menyajikan data tiap variable yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan dalam penelitian menggunakan aplikasi analisis SPSS 20.

Estimasi model yang digunakan untuk membentuk persamaan regresi adalah metode ordinary least square (OLS) regresi linier berganda bertujuan untuk memprediksi parameter model regresi yaitu nilai konstanta (α) dan koefisien regresi (β_i). Peneliti menggunakan pengujian teknik analisis regresi berganda, secara umum model regresi berganda yang digunakan dapat dinyatakan sebagai.

$$ED_{it} = \alpha + \beta_1 FS_{it} + \beta_2 TV_{it} + \beta_3 BS_{it} + \beta_4 TO_{it}$$

Dimana:

ED : Efek disposisi

α : Konstanta

β_1-4 : Parameter koefisien variable independen

FS : *Firm size*

TV : *Trading Volume*

BS : *Bid-ask spread*

TO : *Turnover*

3.8 Uji Statistik t

Uji statistik t digunakan untuk menguji apakah suatu variabel bebas berpengaruh atau tidak terhadap variabel terikat. pada Regresi berganda $Y_{it} = a + b_1X_{it} + b_2X_{it} + \dots + b_kX_k$. Variabel bebas akan berpengaruh tidak nyata apabila nilai koefisiennya sama dengan nol, sedangkan variabel bebas akan berpengaruh nyata apabila nilai koefisiennya tidak sama dengan nol. Hipotesis lengkapnya adalah sebagai berikut : (Suharyadi, Purwanto S.H., 2013 : 228).

$$H_0 : B_1 = 0 \quad H_1 : B_1 \neq 0$$

$$H_0 : B_2 = 0 \quad H_1 : B_2 \neq 0$$

Menentukan nilai t hitung, Nilai t hitung untuk koefisien b_1 dan b_2 dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$t \text{ hitung} = \frac{b-B}{Sb}$$

Nilai t hitung untuk b_1 ,

$$t \text{ hitung} = \frac{b_1 - B_1}{Sb_1}$$

Nilai t hitung untuk b_2 ,

$$t \text{ hitung} = \frac{b_2 - B_2}{Sb_2}$$

Metode pengambilan keputusan dapat dibagi menjadi dua, sebagai berikut:

- a. H_0 diterima dan H_a ditolak jika signifikansi $t > 0,05$ atau $t_{hitung} < t_{tabel}$
- b. H_0 ditolak dan H_a diterima jika signifikansi $t < 0,05$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$

